

**STUDI KRITIS PENERAPAN TEORI LIMIT MUḤAMMAD
SYAḤRŪR PADA ḤAD PENCURIAN DALAM QS. AL-
MĀIDAH (5): 38**

TESIS

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Magister Hukum (M.H)

Program Studi : Hukum Keluarga Islam



Oleh :

AHMAD DZUIZZIN

NIM : 14156410002

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON
2017**

LEMBAR PERSETUJUAN

**STUDI KRITIS PENERAPAN TEORI LIMIT MUHAMMAD
SYAHRŪR PADA HAD PENCURIAN DALAM QS. AL-
MĀIDAH (5): 38**

TESIS

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Oleh :

AHMAD DZUIZZIN

NIM : 14112140026

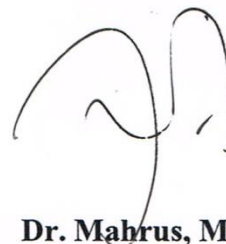
Telah disetujui pada tanggal 18 Agustus 2017

Pembimbing 1



Prof. Dr. Adang Djumhur, M.Ag.
NIP. 19590321 198303 1 002

Pembimbing II



Dr. Mahrus, M. Ag.
NIP. 19740125 200312 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **AHMAD DZUIZZIN**

NIM : 14156410002

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Menyatakan bahwa tesis ini, secara keseluruhan adalah ASLI hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sejujurnya dan dengan penuh kesungguhan hati, disertai dengan kesiapan untuk bertanggung jawab atas segala resiko yang mungkin diberikan, sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 18 Agustus 2017

Yang menyatakan



AHMAD DZUIZZIN

NIM. 14156410002

Prof. H. Adang Djumhur, M. Ag.

Program Pascasarjana

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lampiran : 5 Eksemplar

Perihal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Di
CIREBON

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa saudara Ahmad Dzuizzin yang berjudul Studi Kritis Penerapan Teori Limit Muḥammad Syaḥrūr Pada *Ḥad* Pencurian dalam Qs. Al-Māidah (5): 38.” Telah dapat untuk diujikan. Bersamaan dengan ini, **kami kirimkan naskah ini untuk segera dapat diujikan dalam ujian** sidang tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatian Saudara, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Cirebon, Agustus 2017
Pembimbing I



Prof. Dr. Adang Djumhur, M. Ag.
NIP. 19590321 198303 1 002

Dr. Mahrus, M. Ag
Program Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lampiran : 5 Eksemplar
Perihal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Di
CIREBON

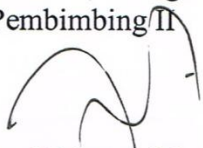
Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa saudara Ahmad Dzuizzin yang berjudul Studi Kritis Penerapan Teori Limit Muḥammad Syaḥrūr Pada *Had* Pencurian dalam Qs. Al-Māidah (5): 38." Telah dapat untuk diujikan. Bersamaan dengan ini, **kami kirimkan naskah ini untuk segera dapat diujikan dalam ujian** sidang tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatian Saudara, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Cirebon, 18 Agustus 2017
Pembimbing/II


Dr. Mahrus, M. Ag.
NIP. 19740125 200312 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

STUDI KRITIS PENERAPAN TEORI LIMIT MUHAMMAD SYAHRŪR PADA HAD PENCURIAN DALAM QS. AL- MĀIDAH (5): 38

Disusun oleh :

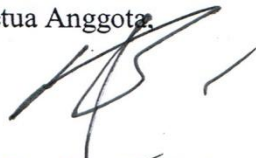
AHMAD DZUIZZIN
NIM. 14156410002

Telah diujikan pada tanggal 5 September 2017
dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Magister Hukum (M.H)

Cirebon, 5 September 2017

Dewan Penguji,


Ketua Anggota,


Prof. Dr. Jamali, M. Ag.
NIP. 19680408 199403 1 003


Pembimbing/Penguji


Prof. Dr. Adang Djumhur Salikin, M. Ag.
NIP. 19590321 198303 1 002

Sekretaris Anggota,


Dr. Amin Basir, S.Pd., M. A.
NIP. 19690715 200701 1 013

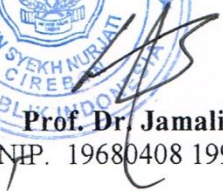
Pemimbing/Penguji

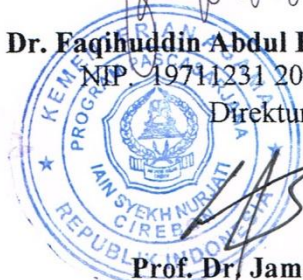

Dr. Mahrus, M. Ag.
NIP. 19740125 200312 1 001

Renguji Utama


Dr. Faqihuddin Abdul Kodir, Lc., M. A.
NIP. 19711231 200012 1 004

Direktur


Prof. Dr. Jamali, M. Ag.
NIP. 19680408 199403 1 003



ABSTRAK

AHMAD DZU'IZZIN: *Studi Kritis Penerapan Teori Limit Muḥammad Syaḥrūr pada Ḥad Pencurian dalam Qs. Al-Māidah (5): 38*

NIM : 14112140026

Penerapan teori limit yang di tawarkan oleh Muḥammad Syaḥrūr pada Qs. al-Māidah (5) : 38 tentang hukuman bagi seseorang yang melakukan tindakan pencurian. Teori ini menjelaskan bahwa ada batasan bagi Allah untuk tidak menyentuh wilayah ijtihad manusia. Secara sederhana aplikasi teori limit ini, dalam menafsirkan hukuman bagi pelaku tindak pidana pencurian yang terdapat dalam Qs. al-Māidah (5): 38. Pada kasus ini, hukuman potong tangan sebagai batas maksimal yang tidak boleh dilalui yang berada pada wilayah *istiqomah* dan untuk hukuman potong tangan tersebut sangat dimungkinkan untuk tidak diberikan hukuman potong tangan bagi pelaku pencurian. Posisi hukuman potong tangan ini berada pada area *hanī fiyah* yang mana perubahan hukumannya bisa dilakukan sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat ini, serta melihat keadaan masyarakatnya. Menjadi urusan para hakim untuk memutuskan hukuman yang pantas diberikan kepada seseorang yang mencuri sesuai dengan keadaan pelaku tersebut dengan penuh pertimbangan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ijtihad ulama perihal hukuman potong tangan bagi pelaku pencurian, kemudian dapat mengetahui teori limit yang digunakan oleh Muḥammad Syaḥrūr serta mengetahui aplikasi teori limit untuk menafsirkan hukum potong tangan yang ditawarkan oleh Muḥammad Syaḥrūr.

Kerangka pemikiran pada penelitian ini, ialah meneliti langkah Muḥammad Syaḥrūr dalam menafsirkan Qs. al-Māidah (5) : 38 tentang hukum potong tangan menggunakan teori limit. Padahal hasil dari penerapan teori tersebut secara umum bertentangan dengan pendapat jumhur ulama.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif, dengan pendekatan normatif filosofis, serta teknik pengambilan data berupa studi pustaka.

Peneliti menyimpulkan, bahwa Muḥammad Syaḥrūr dalam teori limitnya menggunakan hermeneutik dengan menyuguhkan teknik paradigmatic sintagmatic yang menghasilkan hasil pembacaan al-Qur'an yang berbeda dengan sejumlah pemikir yang lain. Beliau mengkategorikan hukum potong tangan kedalam teori limit pada jenis batas maksimal. Upaya kontekstualisasi al-Qur'an yang dibangun Muḥammad Syaḥrūr berlandaskan prinsip al-Qur'an *shalih li kulli zaman wa al-makan*.

الملخص

احمد ذوعز : دراسة حاسمة لتنفيذ نظرية الحدود محمد شحرور إلى الحد السرقة في القرآن السورة المائدة (٥): ٣٨

تطبيق نظرية الحدية المقدمة من محمد شحرور على السورة المائدة (٥): ٣٨ عن العقوبة على شخص يرتكب جريمة السرقة. هذه النظرية تفسر أن هناك حد لله لا تلمس مجال الاجتهاد البشري. في تطبيق بسيط لنظرية الحدود، في تفسير عقوبات جنائية لسرقة الواردة في السورة المائدة (٥): ٣٨. وفي هذه الحالة، فإن عقوبة قطع اليد كحد أنه لا ينبغي أن تنتقل منها في منطقة الثبات والحكم قطع اليد من الممكن ألا تعطى عقوبة قطع اليد لمرتكبي السرقة. الجملة قطع هذا الموقف اليد في حنيفية المنطقة والذي يتغير العقوبة يمكن أن يتم وفقا للظروف في الوقت الراهن، وتبدو في حالة المجتمع. ومن اختصاص القضاة البت في العقوبة المناسبة التي تعطى لشخص يسرق وفقا لظروف الجاني مع مراعاة

والغرض من هذا البحث هو معرفة الاجتهاد أولا ما عن العقاب اليدوي لمرتكبي السرقة، ثم معرفة نظرية الحد الذي يستخدمه محمد محمد شحرور ومعرفة تطبيق نظرية الحد لتفسير قانون قطع اليد التي قدمها محمد شحرور

إطار هذا البحث هو دراسة خطوات محمد شحرور في تفسير السورة المائدة (٥): ٣٨ على قانون قطع اليد باستخدام نظرية الحدود. إلا أن نتيجة تطبيق النظرية تتناقض عموما مع جمهور العلماء

الطريقة المستخدمة في هذه الدراسة هي الطريقة النوعية، مع النهج الفلسفي المعياري، فضلا عن تقنيات استرجاع البيانات في شكل دراسة الأدب

وخلص الباحثون إلى أن محمد شحرور في نظريته الحدية يستخدم علم التفسير من خلال تقديم تقنية نموذجية سينتاجماتية تنتج قراءة للقرآن تختلف عن تلك التي لدى بعض المفكرين الآخرين. وصنف قانون قطع

اليدين في نظرية الحدود على الحد الأقصى لنوع الحد. جهود بناء
القرآن في القرآن بنيت محمد شحورور على أساس مبدأ القرآن صالح
لكل زمان ومكان



ABSTRACT

AHMAD DZU'IZZIN: *Critical Study of Implementation Limit Theory of Muḥammad Syaḥrūr on verdict (Had) of theft in Qur'an Al-Māidah (5) verse 38.*

NIM : 14112140026

The thesis explores the application of the limit theory offered by Muḥammad Syaḥrūr on Qur'an *Al-Māidah* (5): verse 38 which focuses on the punishment for individual who commits the act of theft. This theory explains that there is a limit for *Allah* in order not to nudge the realm of human examination (*Ijtihad*). In a simple application of the theory of limit, interpreting the punishment for the perpetrators of criminal acts of theft contained in Qur'an *Al-Māidah* (5) verse 38. In this case, the hand-cutting punishment as the maximum limit that can not be passed on the constant (*istiḳomah*) territory and for the hand-cutting punishment is very possible not to be given the hand-cutting punishment for the thefters. This hand-cutting position is in the *hanī fiyah* sect where the change of punishment can be done according to the current situation and condition regarding the condition of the community. It is the judge's responsibility to decide on the appropriate punishment given to individual who steals according to the circumstances of the offender with consideration.

The purpose of this research is to know examination of Islamic scholar (*Ijtihad Ulama*) about the hand-cutting punishment for the theft perpetrator, to know the theory of limit used by Muḥammad Syaḥrūr, and to know the application of limit theory to interpret the law of hand cut offered by Muḥammad Syaḥrūr.

The framework for this research is to examine the steps of Muḥammad Syaḥrūr in interpreting Koran *Al-Māidah* (5) verse 38 on the law of hand-cutting using the theory of limits. Notwithstanding, the result of the application of the theory is generally contrary to the opinion of majority of Islamic scholar (*Jumhur Ulama*).

The method used in this research is a qualitative method, with a normative philosophical approach and data retrieval techniques in the form of literature study.

The researcher summarises that Muḥammad Syaḥrūr, in his limit theory, uses hermeneutic method by presenting a syntagmatic paradigmatic technique that produces a reading of the Koran that is different from some other thinkers. He categorized the law of cutting-hands into the theory of limits on the maximum type of limit. As a result, Muḥammad Syaḥrūr contextualizes law based on the principle of Koran which is appropriate in any periods and places (*shalih likulli zaman wa al-makan*).

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang mana telah memberikan kasih sayangNya serta memberikan nikmat iman, islam dan ihsan kepada penulis. Sehingga penulis selalu mengharapkan ridha dan pertolongan-Nya untuk memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.

Shalawat serta salam penulis ucapkan kepada baginda Nabiyullah, Nabi Akhir zaman, Nabi Muhammad SAW. Beliau adalah Nabi yang menuntun kita menuju jalan kebenaran, memberikan petunjuk serta cahaya Islam kepada kita. Berkat beliau kita mengetahui antara *haq* dan *bathil*. Semoga kita semua mendapat syafa'at, rahmat, dan pertolongan-Nya kelak di yaumul akhir. Amien Allahumma Amien.

Istilah hukuman potong tangan bagi pelaku tindakan pencurian memang sangat ketat peraturanya, terlebih hukuman tersebut apabila dipraktikkan pada wilayah yang mempunyai latar belakang bukan Islam, maka hukuman ini dianggap sangat kejam. Hal ini, menarik perhatian Muhammad Syaḥrūr untuk melakukan dekonstruksi pada penafsiran ayat tentang hukuman bagi seseorang yang melakukan tindakan pencurian.

Alhamdulillah, atas berkat rahmat dan inayah Allah SWT penulisan tesis ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa penulisan ini dapat terselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M. Ag. Selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Prof. Dr. H. Jamali Sahrodi, M.Ag selaku Direktur Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Prof. Dr. Adang Djumhur, M.Ag Selaku Pembimbing I, terimakasih atas bimbingan dan arahnya.
4. Bapak. Dr. Mahrus, M.Ag selaku Pembimbing II, saya haturkan banyak terima kasih.
5. Seluruh dosen Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang pernah menjadi pembimbing saya disaat kehausan akan ilmu pengetahuan. Mba Leni,

Mba Sri,serta Mba yang seruangan sama Pak Daud. Terimakasih sudah membantu saya dalam pengurusan tesis ini.

6. *Wa bi al-khusus* buat mama lan bibi yang selalu memberikan support doa tiada henti melewati 'arsy, kepada ang Ajir dan ang Imat terimakasih atas segala motivasinya.
7. Kepada keluarga besar pengasuh pondok pesantren Raudlatul Qur'an Geyongan, Arjawinangun Cirebon serta PonpesAssalifie yang barakah ilmunya masih sangat dirasakan sampai saat ini.
8. Kepada keluarga besar pengasuh pondok pesantren Gedongan juga.
9. Kepada keluarga besar pengasuh pondok pesantren Al-Ikhlash yang telah memebrikan beribu ilmu kepada saya pribadi.
10. Teman-teman, sahabat pengurus pondok pesantren Al-Ikhlash. Kang Umam Kang Sya'roni, kang Khotim, kang Aef, kang Wawan, kang Syahri serta seluruh teman-teman pondok pesantren Al-Ikhlash yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas bantuan dan dukungannya. Saya tidak lupa pula kepada keluarga besar Forum Kajian Kitab Kuning yang teramat sangat saya banggakan, Kang Inanto, Kang Nasrul, Kang Danu dan Kang Farhan.
11. Teman-teman, sahabat seperjuangan dalam menuntut ilmu di Pasca IAIN Syekh Nurjati Cirebon prodi Perdata Islam, Kang Kholik yang selalu nomor satu dalam tugas dan absensi, Kang Yahya yang paling keras melawan para dosen Doktor dan Profesor, Kang Nufus spesialis telat dan ujian susulan, serta Kang Adib yang selalu eksis berdakwah menyebar kasih dan sayang.
12. Khususnya untuk ibu ratu Lisd Nurmal yang ndutt....dibilang ndut itu ya emang gitu orangnya...sebagai obat dikala penat dan strees mnghampiri pikiran ini. Terimakasih ya mbemmmm.
13. Untuk semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu tanpa mengurangi rasa sayang dan hormat.

Penulis menyadari dalam penulisan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya penulis mohon maaf kepada semua pihak atas segala kesalahan yang

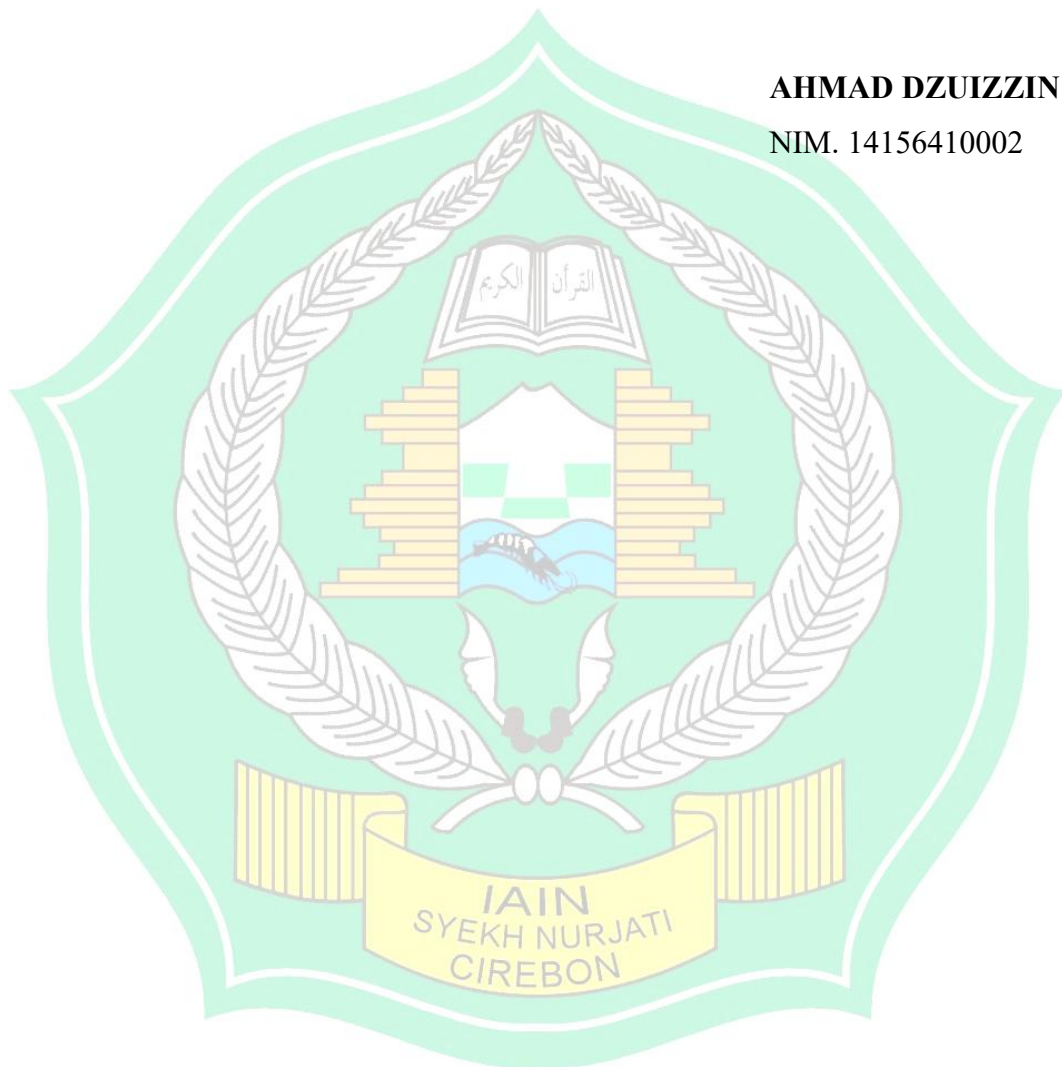
telah penulis perbuat, semoga amal kalian mendapat balasan dari Allah SWT, dan semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat, Amien.

Cirebon, Agustus 2017

Penulis

AHMAD DZUIZZIN

NIM. 14156410002



RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama lengkap penulis adalah Ahmad Dzu'Izzin, Lahir di Desa Wargabinangun Kec. Kaliwedi Kab. Cirebon pada 16 Juni 1992. Penulis adalah anak ke-3 dari 3 bersaudara, yakni Ahmad Muhajir dan Nikmatullah. Penulis adalah putra dari bapak Muhammad Nur dan Ibu Faizah. Beralamat di Blok Al-Wustha Desa Wargabinangun Kec. Kaliwedi Kab. Cirebon

Riwayat pendidikan penulis adalah:

1. MI Al-Wathaniyyah Wargabinangun Kab. Cirebon tahun 1997-2004.
2. MTs. Al-Wathaniyyah Wargabinangun Kab. Cirebon tahun 2004-2007.
3. SMA Negeri 1 Gegesik Kab. Cirebon tahun 2007-2010.
4. Pondok Pesantren Al-Muhajirin Cirebon 2009.
5. Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Cirebon 2010-2011.
6. Pondok Pesantren Al-Ihya Cirebon 2011.
7. Pondok Pesantren Gedongan Cirebon 2012.
8. Pondok Pesantren Al-Ikhlas Cirebon 2012-2017.

Adapun Pengalaman organisasi penulis adalah:

1. Anggota OSIS MTs. Al-Wathaniyyah Wargabinangun Kab. Cirebon tahun 2005-2006.
2. Pengurus bidang keamanan Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an tahun 2010.
3. Ketua Pondok Pesantren Al-Ikhlas tahun 2014-2015.
4. Ketua DKM MA SMA Negeri 1 Gegesik tahun 2009.
5. Wakil Ketua MPK SMA Negeri 1 Gegesik tahun 2010.
6. Anggota Dewan Eksekutif Mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon tahun 2012-2013.
7. Ketua Departemen Kajian Forum Kajian Kitab Kuning (FK-3) IAIN Syekh Nurjati Cirebon tahun 2012-2013.

8. Ketua Forum Kajian Kitab Kuning (FK-3) IAIN Syekh Nurjati Cirebon tahun 2013-2014 dan sebagai musytasyar 2015-2017.
9. Wakil Ketua Himpunan Mahasiswa AAS tahun 2013.
10. Divisi Bantuan Hukum di Pusat Konsultasi dan bantuan Hukum IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
11. Anggota Tim Ahli Badan Hisab Rukyat Daerah (BHRD) Kabupaten Cirebon.

Cirebon, Agustus 2017

Penulis

AHMAD DZUIZZIN

NIM. 14156410002



MOTTO

لا ترم علما وتترك التعب

Jangan Berharap Ilmu Besertaan Dengan
Meninggalkan Kepayahan



PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan:

1. Buat kedua orang tuaku yang selalu memberikan do'a, dukungan dan semangat untukku.
2. Buat kakak-kakakku tersayang yang selalu memberikan dukungannya.
3. Buat almamaterku Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Buat guru-guruku sewaktu pesantren di Al-Muhajirin, Roudlatul Qur'an, Sedongan, Al-Ihya dan Al-Ikhlash
5. Buat seseorang yang special dalam naunganku.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan es
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha dengan garis di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	sh	es dan ha
ض	Dhad	Dh	de dan ha
ط	Tha	Th	te dan ha
ظ	Zha	Zh	zet dan ha
ع	'ain	'	koma terbalik diatas

غ	Ghain	Gh	ge dan ha
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ya

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
----- ◌-----	Fathah	A	A
----- ◌-----	Kasrah	I	I
----- ◌-----	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ي	fathah dan ya	Ai	a-i
و	fathah dan wau	Au	a-u

Contoh:

كيف → *kaifa* حول → *ḥaula*

c. Vokal Panjang (maddah):

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آ	fathah dan alif	ā	a dengan garis di atas
ي	fathah dan ya	ā	a dengan garis di atas
ي	kasrah dan ya	ī	i dengan garis di atas
ؤ	dammah dan wau	ū	u dengan garis diatas

Contoh:

قال → *qāla* قيل → *qīla*
رمى → *ramā* يقول → *yaqūlu*

3. Ta Marbūthah

- Transliterasi Ta' Marbūthah hidup adalah "t"
- Transliterasi Ta' Marbūthah mati adalah "h"
- Jika Ta' Marbūthah diikuti kata yang menggunakan kata sandang "ال" ("al-") dan bacaannya terpisah, maka Ta' Marbūthah tersebut ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

روضة الأطفال	→	<i>raudhatul athfal</i> atau <i>raudhah al-athfal</i>
المدينة المنورة	→	<i>al-Madīnatul Munawwarah</i> , atau <i>al-madīnatul al-Munawwarah</i>
طلحة	→	<i>thalḥatu</i> atau <i>Thalḥah</i>

4. Huruf Ganda (Syaddah atau Tasydid)

Transliterasi *syaddah* atau *tasydid* dilambangkan dengan huruf yang sama, baik ketika berada di awal atau di akhir kata.

Contoh:

نَزَلَ → *nazzala*

الْبَيْرِ → *al-birr*

5. Kata Sandang “ال”

Kata Sandang “ال” ditransliterasikan dengan “al” diikuti dengan tanda penghubung “_”, baik ketika bertemu dengan huruf *qamariyah* maupun huruf *syamsiyah*.

Contoh:

القلم → *al-qalamu*

الشمس → *al-syamsu*

6. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan dalam EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

Contoh:

وما محمد الا رسول → *wa mā Muḥammadun illā rasūla*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
<i>ABSTRAK</i>	vi
<i>ALMULAKHASH</i>	vii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	xiii
MOTTO.....	xv
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xvii
DAFTAR ISI.....	xxi
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Telaah Pustaka	10

F. Kerangka Pemikiran	11
G. Metodologi Penelitian	19
H. Sistematika Penulisan	22

BAB II: DISKURSUS *HAD* PENCURIAN DALAM QS. AL-MĀIDAH

(5): 38 PRESPEKTIF ULAMA..... 24

A... Studi Kritis	24
B... <i>Had</i> Pencurian	26
1.... Makna Pencurian dan Kategorinya	26
2.... Dasar Hukum <i>Had</i> Pencurian	35
B. Konsep Keberlakuan <i>Had</i> Pencurian	45

BAB III: MUHAMMAD SYAḤRŪR DAN TEORI LIMIT 73

A. Biografi	73
1. Kelahiran	73
2. Sketsa Pendidikan dan Keahlian	75
3. Karya Intelektual	79
4. Fase – Fase Pemikiran Muḥammad Syaḥrūr.....	86
B. Teori Limit	91
1. Konsep Intratekstual (<i>Manhaj al-Tartīl</i>) Muḥammad Syaḥrūr	92
2. Teori Batas (<i>Nadhariyah al-Hudūd</i>)	101

BAB IV: ANALISIS PENERAPAN TEORI LIMIT MUHAMMAD

SYAḤRŪR PADA *HAD* PENCURIAN DALAM QS. AL-

MĀIDAH (5): 38 113

A.. Analisis Penerapan	113
------------------------------	-----

1.... Hermeneutik Muḥammad Syahrūr	114
2.... Teori Batas Maksimal (<i>Nadhariyah al-Ḥudūd: Ḥad al-A'la'</i>).....	130
3.... Teori Limit pada <i>Ḥad</i> Pencurian dalam Qs. al-Maidah (5):	
38.....	133
B.. Analisis Kekurangan.....	142
1.... Hermeneutika Muḥammad Syahrūr	142
2.... Peningkaran Sinonimitas.....	145
BAB V: PENUTUP	154
A. Kesimpulan	154
B. Saran	156
C. Penutup	156
DAFTAR PUSTAKA	157

